Minggu, 6 Agustus 2023, Hari Raya Transfigurasi

Daniel 7:9-10, 13-14; Mazmur 97:1-2.5-6.9; 2 Petrus 1:16-19; Mat 17:1-9

Kitab Daniel berbicara tentang penampakan Allah yang diwarnai kemuliaan, jubah putih, kemegahan takhta, usia lanjut, ribuan malaikat menyembah, kedatangan Anak Manusia, sosok Mesianis, yang diberi kerajaan kekal. Itulah gambaran kuasa Allah yang mengatasi segala kuasa duniawi dan Kerajaan Allah yang kekal di dalam Kristus.

Rasul Santo Petrus melalui suratnya yang kedua, menegaskan kesaksiannya tentang peristiwa Yesus dimuliakan di atas puncak gunung. Itulah peristiwa transfigurasi yang menyatakan keilahian Kristus, menegaskan identitas Kristus sebagai Anak Allah yang menggenapi nubuat Perjanjian Lama.

Injil Matius mengisahkan transfigurasi Yesus di atas gunung yang tinggi. Di hadapan Petrus, Yakobus dan Yohanes kemuliaan dan keilahian Yesus yang sesungguhnya disingkapkan. Wajah-Nya bersinar seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau. Musa dan Elia menjadi saksi bahwa telah tiba waktunya semua nubuat Perjanjian Lama, rencana Allah sepanjang sejarah, digenapi di dalam Kristus. Suara Allah Bapa dari dalam awan menyatakan Yesus Anak yang dikasihi dan yang berkenan kepada-Nya. Yesuslah yang harus didengarkan.

Janji Allah kepada Musa di atas puncak Gunung Sinai, bahwa bangsa pilihan Tuhan harus mendengarkan seorang nabi akan dibangkitkan dari antara mereka, ditegaskan dalam peristiwa transfigurasi ini, bahwa Yesuslah yang harus didengarkan itu, yang akan menggenapi rencana keselamatan Allah di puncak Gunung Golgota. Itulah kemuliaan sejati penebusan ilahi di dalam Yesus, Anak Allah.

Kita yang merasa ditebus oleh Yesus dipanggil untuk mengarahkan hidup sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Yesus, mengasihi Allah di dalam mengasihi sesama.